

UJI AKTIVITAS ANTI DIABETES EKSTRAK UMBI BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) YANG DIINDUKSI ALOKSAN

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Terapi konvensional menggunakan obat sintetik sering kali menimbulkan efek samping dan tidak ekonomis untuk penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif terapi menjadi solusi potensial. Bawang dayak (*Eleutherine palmifolia*) merupakan tanaman tradisional Indonesia yang diketahui mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, dan tanin. Senyawa ini berpotensi menurunkan kadar glukosa darah melalui mekanisme perlindungan sel β pankreas dan penghambatan enzim α -glukosidase. Dengan demikian, bawang dayak berpotensi dikembangkan sebagai agen antidiabetes alami yang aman dan terjangkau.

Kata kunci: diabetes melitus, bawang dayak, flavonoid, antidiabetes, herbal

**ANTIDIABETIC ACTIVITY TEST OF DAYAK ONION (*Eleutherine bulbosa*) TUBER
EXTRACT IN ALLOXAN-INDUCED WHITE RATS (*Rattus norvegicus*)**

ABSTRACT

*Diabetes mellitus is a chronic disease with a steadily increasing global prevalence, including in Indonesia. Conventional therapy using synthetic drugs often causes side effects and is not economically viable for long-term use. Therefore, the use of medicinal plants as alternative therapy presents a promising solution. Dayak onion (*Eleutherine palmifolia*) is a traditional Indonesian plant known to contain various bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, and tannins. These compounds have the potential to lower blood glucose levels through mechanisms involving protection of pancreatic β -cells and inhibition of the α -glucosidase enzyme. Thus, Dayak onion has great potential to be developed as a natural, safe, and affordable antidiabetic agent.*

Keywords: *diabetes mellitus, Dayak onion, flavonoids, antidiabetic, herbal*